

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti sekarang ini setiap instansi atau lembaga dituntut untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara mengembangkan potensinya agar mampu bersaing dan menciptakan inovasi baru. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencapaian tujuan bersama. Namun hanya dengan mengandalkan usaha individu maka tujuan lembaga tidak akan tercapai secara unggul, oleh karena itu diperlukan adanya kerjasama di dalam lembaga oleh sesama anggota pegawai. Manajemen sumber daya manusia adalah hubungan dan peran antar tenaga kerja yang diatur agar tercipta tujuan perusahaan yang efektif dan efisien (Rares 2020)

Aspek sumber daya manusia di dalam perusahaan atau lembaga memegang peranan penting, yaitu sebagai salah satu tolak ukur tingkat produktivitas kerja karyawan, dengan pengertian apabila tingkat kualitas sumber daya manusia di dalam sebuah perusahaan itu tinggi atau baik maka tingkat produktivitas kerja karyawan di lembaga tersebut lebih mudah meningkat, begitu pula sebaliknya apabila tingkat kualitas dari sumber daya manusia itu rendah atau kurang maka tingkat produktivitas kerja karyawan tersebut akan sulit untuk meningkat. Oleh karena itu bagi setiap lembaga yang ingin sukses dalam usahanya, diharuskan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap aspek sumber daya manusia yang dimiliki, dengan tujuan agar harapan serta tujuan dapat tercapai.

Pertumbuhan produk di pasar semakin tinggi, khususnya pada produk makanan yang terbuat dari tepung, Hal ini mempengaruhi terhadap kebiasaan orang dalam memilih jenis produk makanan yang diinginkannya. Asupan makanan sangat mempengaruhi terhadap kesehatan metabolisme tubuh, untuk menunjang daya tahan tubuh, maka diperlukan asupan makan yang sehat dan mengenyangkan perut sebagai bahan energi dalam membantu kelangsungan aktivitas sehari-hari seseorang.

Kemacetan jalanan yang sering membuat orang menjadi stress dan lapar serta banyaknya kesibukan yang dilakukan setiap individu seseorang terutama di daerah kota-kota besar sehingga tidak memikirkan kondisi tubuhnya yang akan berdampak kurang baik bagi kesehatan dirinya yaitu kurangnya asupan makanan utama, melihat keadaan situasi yang seperti ini, banyak perusahaan-perusahaan bersaing dalam membuat suatu produk terutama makanan cepat saji, contohnya adalah pabrik roti, roti memiliki berbagai macam jenis mulai dari roti basah, roti kering, roti manis serta berbagai macam roti lainnya. Seringkali roti digunakan sebagai makanan pendamping saat senggang atau sebagai makanan selingan disaat senggang. Banyak negara maju yang juga menjadikan roti sebagai makanan pokok karena roti mengandung karbohidrat yang tinggi, sehingga mampu memenuhi kebutuhan harian mereka.

Salah usaha pabrik roti happy bakery yang menciptakan suatu gagasan untuk menciptakan produk makanan yang bisa dikonsumsi kapanpun dan dimanapun seseorang membutuhkannya, yaitu produk roti. Hal ini yang

mendasari penulis untuk melakukan penelitian pada usaha pabrik roti yaitu dalam hal kualitas produk.

Usaha Roti Winda & Raffi yang juga disebut toko happy bakery adalah salah satu usaha yang ada di Kota Padang. Usaha ini terletak di daerah Balai Baru Kecamatan Kuranji. Usaha ini awalnya menyediakan oleh-oleh khas Minangkabau seperti kerupuk sanjai, dan setelah berkembang usaha ini berekspansi ke usaha produksi roti. Penelitian ini khusus mengamati produksi roti pada usaha “Winda & Raffi”. Usaha ini memproduksi 2 jenis roti dengan merek dagang Happy Bakery dan Ceria Bakery. Happy Bakery dijual seharga Rp 2000/buah, sedangkan Ceria Bakery seharga Rp 1000/buah. Varian rasa yang ditawarkan yaitu meses, mentega meses, srikaya, coklat, kelapa, vanilla susu, kopi mocca, krim pandan. Roti yang dipasarkan juga memiliki varian seperti donat ubi, roti gepeng coklat dan kelapa, serta roti tawar. Proses produksi roti dilakukan pada 8 stasiun kerja yaitu pengadukan adonan roti, penggilingan, penimbangan, pembagian, penggorengan isi, pembuat kue, pembakaran dengan menggunakan oven, dan pengemasan.

Kualitas produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran atau karakteristik tertentu. Walaupun proses produksi telah dilakukan dengan baik, namun pada kenyataannya masih ditemukan terjadinya kesalahan-kesalahan dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau cacat pada produk.

Dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja karyawan, tidak hanya mengandalkan segi kualitas produk yang dihasilkan, melainkan perusahaan atau lembaga juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, seperti pengaruh kepuasan gaji/upah, kondisi kerja dan program pelayanan bagi karyawan. Dengan memperhatikan factor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan, maka lembaga dapat lebih mengetahui serta memahami kebutuhan dan keinginan para karyawannya sehingga para karyawan bisa merasa lebih puas ataupun merasa lebih diperhatikan serta dapat melaksanakan kegiatan kerjanya secara optimal.

Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana seorang karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditetapkan oleh perusahaan. Produktivitas seorang karyawan dapat diukur dari total output yang dihasilkan seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya (Kerja, Kerja, and Pelatihan 2016).

(Sudibya and Sudharma 2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik yang meleka tpada karyawan sehingga tidak dapat dipisahkan untuk mendapatkan kinerja karyawan yang baik.

Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal (Mangkunegara, 2019).

Menurut (Sri Widodo:2020) menjelaskan bahwa Semangat kerja adalah mencerminkan kondisi karyawan dalam lingkungan kerjanya, bila semangat kerja baik maka perusahaan memperoleh keuntungan, seperti rendahnya tingkat absensi, kecilnya keluar masuk karyawan dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Berikut data mengenai tingkat penjualan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 pada Toko Happy Bakery Kota Padang

1.1 Tabel

Jumlah Penjualan Toko Happy Bakery Kota Padang

Periode Tahun 2020

No	Bulan	Persentase
1	Januari	87,50 %
2	Februari	83,76 %
3	Maret	86,15 %
4	April	80,45 %
5	Mei	81,11 %
6	Juni	79,35 %
7	July	70,56 %
8	Agustus	68,43 %
9	September	89,23 %
10	Oktober	83,14 %
11	November	81,76 %
12	Desember	75,77 %

Tabel 1.1 *Jumlah Penjualan Toko Happy Bakery Kota Padang*

Sumber : *Pembukuan akhir tahun toko Happy Bakery*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa rekap penjualan yang terjadi dalam satu tahun terakhir dari bulan Januari sampai bulan Desember. Namun adanya penurunan dari bulan Juni Sampai bulan Agustus. Dan pada bulan

September kembali ada kenaikan, namun pada bulan Oktober – Desember kembali terjadi penurunan. Hal tersebut terlihat tingkat produktivitas belum optimal karena penjualan yang terjadi mengalami naik turun sesuai permintaan konsumen yang berbagai macam.

Terindikasi bahwa Produktivitas Kerja karyawan pada Toko Happy Bakery tidak optimal disinyalir disebabkan oleh, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan semangat kerja yang masih rendah.

Berikut ada juga rekapitulasi absensi karyawan pada Toko Happy Bakery, ini adalah Tabel yang menunjukkan REKAPITULASI TINGKAT ABSENSI KARYAWAN PADA TOKO HAPPY BAKERY PERIODE TAHUN 2020

Tabel 1.2

Rekapitulasi Tingkat Absensi Karyawan Pada Toko Happy Bakery
Periode Tahun 2020

Tahun	Jml Karyawan	Sakit	Izin	Tidak Ada keterangan	Cuti	Terlambat
2020	35	23	18	11	27	10
Jml	35	23	11	7	9	10

Tabel 2.1 Rekapitulasi tingkat Absensi Karyawan toko happy bakery periode tahun 2020

Sumber : Pembukuan akhir tahun toko Happy Bakery

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa tingkat absensi yang tinggi terlihat dari rata-rata ketidak hadiran yang cukup signifikan sehingga berpengaruh terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai karyawan. Dari data rekapitulasi absensi terlihat jumlah karyawan yang tidak hadir karena alasan sakit tetapi tidak

dilengkapi dengan surat keterangan dokter sebanyak 2-5 orang setiap bulannya dibandingkan dengan karyawan yang menyertakan surat keterangan dokter dengan rata-rata 2-3 orang setiap bulannya. Selain itu, dapat dilihat juga data yang menunjukkan bahwa karyawan yang tidak masuk tanpa memberikan alasan pada atasannya mencapai 3-4orang setiap bulannya dan karyawan yang terlambat tanpa alasan mencapai rata-rata 2-4 orang setiap bulan.

Penelitian yang dilakukan (Maludin Panjaitan:2018) pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

Penelitian yang dilakukan (Natalia Putri Matahelumual:2020) pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada biro organisasi sekretariat daerah provinsi sulawesi utara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Biro Organisasi Sekretariat Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

Penelitian yang dilakukan (Muhamad Ekhsan: 2020) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Yanmar Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Penelitian yang dilakukan (Ade Resta Yunita:2019) pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan perum bulog divre jawa barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Budaya

Organisasi dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Perum BULOG Divre Jawa Barat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Hidayah Indah Lestari:2017) pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas (studi kasus pada pt. hutan rindang banua). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas pada karyawan PT. Hutan Rindang Banua.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa adanya permasalahan yang serius pada rendahnya produktivitas karyawan yang dirasakan Toko kue Happy Bakery padahal upaya untuk meningkatkan produktivitas telah dilakukan. Mengingat pentingnya produktivitas karyawan untuk keberlangsungan perusahaan untuk mencapai tujuannya dan profitabilitas perusahaan maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut di Toko Happy Bakery mengenai **“Pengaruh Lingkungan kerja dan Budaya organisai Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi tema sentral masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja karyawan yang rendah terjadi pada Toko Happy Bakery
2. Lingkungan kerja yang masih kurang kondusif menyebabkan karyawan kurang optimal dalam bekerja pada Toko Happy Bakery
3. Kurangnya Kerjasama antar tim pada Toko Happy Bakery

- 4 perusahaan juga mengalami penurunan pada tingkat absensi pada Toko Happy Bakery
- 5 Kualitas produk yang masih kurang baik pada Toko Happy Bakery
- 6 Lokasi yang lumayan jauh dari konsumen pada Toko Happy Bakery
- 7 Faktor gaya hidup konsumen yang beragam pada Toko Happy Bakery
- 8 Harga Jual yang sedikit mahal pada Toko Happy Bakery
- 9 Kurang terpenuhinya keinginan konsumen pada Toko Happy Bakery
- 10 Kurangnya Promosi pada Toko Happy Bakery
- 11 Masih kurangnya motivasi yang diberikan kepada karyawan pada Toko Happy Bakery
- 12 Pengalaman kerja karyawan yang masih kurang pada Toko Happy Bakery

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah ini dengan Lingkungan kerja (X1) dan Budaya Organisasi (X2) sebagai variabel bebas, Dan Produktivitas Kerja (Y) sebagai variabel terikat, serta Semangat Kerja (Z) sebagai variabel intervening pada Toko Happy Bakery Kota Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang disusun pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja pada toko Happy Bakery pada periode 2020?

2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap semangat kerja pada toko Happy Bakery pada periode 2020?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada toko Happy Bakery pada periode 2020?
4. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada toko Happy Bakery pada periode 2020?
5. Bagaimana pengaruh semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada toko Happy Bakery pada periode 2020?
6. Bagaimana pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja melalui semangat kerja sebagai variabel intervening pada toko Happy Bakery pada periode 2020?
7. Bagaimana pengaruh Budaya organisasi terhadap produktivitas kerja melalui semangat kerja sebagai variabel intervening pada toko Happy Bakery pada periode 2020?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja pada Toko Happy Bakery pada periode 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap semangat kerja pada toko Happy Bakery pada periode 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada toko Happy Bakery pada periode 2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada toko Happy Bakery pada periode 2020
5. Untuk mengetahui pengaruh semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada toko Happy Bakery pada periode 2020
6. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan melalui semangat kerja sebagai variabel intervening pada toko Happy Bakery pada periode 2020
7. Untuk mengetahui pengaruh Budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan melalui semangat kerja sebagai variabel intervening pada toko Happy Bakery pada periode 2020

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Kegunaan akademik (teoritik) yaitu untuk pengembangan ilmu, baik itu ilmu ekonomi, manajemen bisnis dan juga khususnya manajemen sumber daya manusia. Karena penelitian ini memungkinkan untuk menyokong teori lama yang dikemukakan oleh para ahli.
2. Kegunaan praktis yaitu kegunaan Toko Happy Bakery khususnya tentang produktivitas kerja karyawan. Dapat memberikan masukan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada toko Happy Bakery.
3. Kegunaan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya.